

8 September 2021

Update Global

- PDB Jepang naik sebesar 1,9 persen (yoy) dan 0,50 persen (qoq) pada triwulan II 2021**, dengan investasi tumbuh sebesar 2,3 persen (qoq), pengeluaran pemerintah sebesar 1,3 persen (qoq), dan konsumsi rumah tangga naik sebesar 0,9 persen (qoq). Ekspor naik sebesar 2,8 persen (qoq), dan impor naik sebesar lima persen (qoq). Selain itu, deflator PDB Jepang naik ke 102,30 poin dari seratus poin pada triwulan I 2021. (*Trading Economics*)
- Harga Minyak mentah US naik sebesar 0,2 persen untuk West Texas Intermediate (WTI)**. Adanya badai Ida yang menerpa wilayah teluk Meksiko membuat produsen mengalami kesulitan untuk memulai kembali produksi. Dengan kapasitas maksimum dua juta barel per hari, kapasitas yang digunakan hanya sekitar satu juta barel per hari, dengan *share output* di teluk Meksiko sebesar tujuh belas persen output dari Amerika Serikat. (*Channel News Asia*)
- Indeks Sentimen sektor jasa Jepang turun 13,7 poin ke 34,7 poin pada bulan Agustus**. Sebelumnya indeks tersebut berada pada 48,4 poin pada bulan Juli. Survei yang dilakukan oleh kantor kabinet Jepang menggunakan pekerja di jurusan pariwisata seperti supir taksi, pelayan restoran dan hotel. (*Channel News Asia*)
- India mengalami kekurangan suplai batu bara**. Berdasarkan data dari Otoritas Listrik Pusat India, lebih dari setengah dari 135 pembangkit listrik tenaga batu bara menghadapi pasokan batu bara kurang dari seminggu sebelum habis, dan lima puluh pembangkit memiliki sisa bahan bakar kurang dari tiga hari. Enam pembangkit sudah kehabisan batu bara seluruhnya. India merupakan importir batubara terbesar kedua meskipun memiliki cadangan terbesar keempat di dunia, dengan lebih dari tujuh puluh persen kebutuhan listrik India disuplai oleh batubara. Secara keseluruhan, pembangkitan listrik di India naik 16,1 persen pada bulan Agustus. Dengan *output* listrik berbahan bakar batu bara naik 23,7 persen dari tahun sebelumnya. (Yahoo)

Update Domestik

- IMF menambah alokasi *special drawing rights* (SDR) senilai SDR4,46 miliar atau setara dengan USD6,31 miliar kepada Indonesia**. Dengan tambahan itu, cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2021 menjadi USD144,8 miliar atau bertambah sebanyak USD7,5 miliar dari akhir Juli 2021. Dengan SDR tersebut, maka kewajiban SDR Indonesia per 6 September 2021 sebesar SDR 5,569 miliar atau setara dengan USD7,927 miliar. Deputi Gubernur Bank Indonesia Dody Budi Waluyo mengatakan bahwa alokasi SDR untuk mendukung ketahanan dan stabilitas ekonomi global dalam menghadapi pandemi Covid-19, membangun kepercayaan pelaku ekonomi, sekaligus memperkuat cadangan devisa global. (Antara)
- Survei Konsumen Bank Indonesia pada Agustus 2021 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi masih tertahan**. Hal ini tercermin pada Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Agustus 2021 sebesar 77,3, lebih rendah dibandingkan dengan 80,2 pada Juli 2021. Sementara itu, Ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi 6 bulan ke depan yang dicerminkan pada Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) menguat dari bulan sebelumnya, dari 93,2 pada bulan Juli ke 95,3 pada bulan Agustus. (BI, Republika)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
Keuangan			
IDR/USD	14.253	▼ -0,28	▼ -1,42
IHSG	6.026	▼ -1,41	▲ 0,79
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,1	▲ 0,62	▼ -2,05
- 10Y	6,2	▲ 0,90	▲ 4,97
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	13,6	▼ -12,2	▲ 1.621,3
- Obligasi	221,7	▲ 115,0	▲ 1.669,3
CDS 5Y	67,2	▲ 1,02	▼ -0,81
Harga Komoditas Global			
Brent (USD/bbl)	72,5	▲ 1,13	▲ 39,96
WTI (USD/bbl)	69,3	▲ 1,38	▲ 42,81
CPO (MYR/mt)	4.705,0	▲ 1,73	▲ 20,92
Emas (USD/oz)	1.798,0	▲ 0,20	▼ -5,29
Batubara (USD/mt)	177,2	▼ -0,45	▲ 120,12
Karet (USD/mt)	158,7	▼ -2,46	▲ 5,59
Natural Gas (USD/mmbtu)	4,7	▲ 1,82	▲ 83,18
Nikel (USD/mt)	19.518,5	▼ -0,78	▲ 5,59
Tembaga (USD/lb)	422,1	▼ -1,33	▲ 19,93
Timah (USD/mt)	32.093,0	▼ -2,42	▲ 57,90
Aluminium (USD/mt)	2.741,0	▼ -0,69	▲ 38,50
Kakao (USD/mt)	2753,0	▲ 2,95	▲ 5,76
Harga Komoditas Domestik (Rp)			
Beras	11.750	▲ 0,86	▼ -0,42
Daging Ayam	34.700	▼ -3,34	▼ -4,01
Daging Sapi	124.050	▲ 0,61	▲ 4,11
Telur Ayam	24.100	▲ 0,21	▼ -14,54
Bawang Merah	31.400	▲ 0,64	▼ -9,38
Bawang Putih	30.000	▬ 0,00	▲ 4,53
Cabai Merah	28.800	▲ 2,13	▼ -50,56
Cabai Rawit	37.450	▲ 1,90	▼ -37,27
Minyak Goreng	16.000	▲ 0,31	▲ 10,73
Gula Pasir	14.050	▬ -0,35	▼ -2,43

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS